

**PERBEDAAN *PROBLEM SOLVING* MAHASISWA YANG
BERORGANISASI DAN TIDAK BERORGANISASI DI FAKULTAS
KESEHATAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA**

Sofia Ad-Dini ¹, Rizqi Wahyu Hidayati ²
Email: sofiaaddn@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Masalah merupakan kendala atau keadaan tidak sesuai harapan yang dihadapi mahasiswa mulai dari masalah psikologis, kognitif dan fisik. Masalah meningkat ketika mahasiswa aktif berorganisasi dan kegiatan kemahasiswaan. Kemampuan *problem solving* menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan mahasiswa. Mahasiswa dalam menyikapi dan menerapkan *problem solving* terhadap suatu masalah terjadi perbedaan antara mahasiswa berorganisasi dan tidak berorganisasi.

Tujuan: Mengetahui perbedaan tingkat *problem solving* mahasiswa yang berorganisasi dan tidak berorganisasi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain komparatif dan pengambilan sampel memakai teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan kriteria inklusi mahasiswa berorganisasi dan tidak berorganisasi semester 2 dan 4 dengan jumlah sampel 122 yang setiap kelompok 61 sampel. Penelitian memakai kuesioner aspek *problem solving* Heppner Peterson. Analisa data dengan univariat dan bivariat menggunakan *Mann Whitney*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan tingkat *problem solving* mahasiswa berorganisasi dan tidak berorganisasi mayoritas tingkat sedang sebanyak 45 orang (73,8%) dan 42 orang (68,9%). Hasil analisis uji *Mann Whitney* diperoleh nilai *p-value* 0.030 (<0.05).

Kesimpulan: Terdapat perbedaan tingkat *problem solving* mahasiswa yang berorganisasi dan tidak berorganisasi di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Kata kunci: Tingkat *problem solving*, Mahasiswa, Organisasi

¹ Mahasiswa Keperawatan S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Keperawatan S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DIFFERENCES BETWEEN PROBLEM SOLVING OF STUDENTS
WITH AND WITHOUT ORGANIZATIONAL ACTIVITIES IN THE
FACULTY OF MEDICINE AT UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA**

Sofia Ad-Dini ¹, Rizqi Wahyu Hidayati ²
Email: sofiaaddn@gmail.com

ABSTRACT

Background: There are many problems that a student faces such as psychological, cognitive, and physical problems, and they increase when he is actively involved in an organization. Thus, problem solving skill becomes the way out to solve his problems. There are differences between students with and without organizational activities in terms of resolving, facing, and implementing problem solving on a problem.

Objective: Finding out the level of difference in problem solving of students with and without organizational activities.

Method: This research used comparative design and Proportionate Stratified Random Sampling as sample taking technique with inclusion criteria of students with and without organizational activities in semester 2 and 4 with 122 samples in which there were 61 samples in each group. This research also used questionnaire of the aspects of problem solving by Heppner Peterson. The data analysis was with univariate and bivariate using Mann Whitney.

Result: The results of the research showed that the levels of problem solving of students with and without organizational activities were mostly at medium level as many as 45 people (73.8%) and 42 people (68.9%). The analysis result of Mann Whitney test was that the p-value was 0.030 (<0.05).

Conclusion: There was a difference in the level of problem solving of the students with and without organizational activities in the Faculty of Medicine at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Keywords: Problem Solving Level, Student, Organization

¹ Student of S-I Nursing at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of S-I Nursing at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta